Ratusan Orang Ikuti Sosialisasi CBHT

SALATIGA (KR)- Sebanyak 400 orang mengikuti sosialisasi cukai barang hasil tembakau (CBHT) oleh Pemerintah Kota Salatiga melalui Satpol PP. Kegiatan digelar di Ruang Kaloka Gedung Setda Salatiga, Selasa (1/11). Kepala Satpol PP Salatiga, Joko Haryono mengatakan peserta terdiri pelaku usaha, tokoh masyarakat serta pengurus RW. Sosialisasi dibagi dua hari, untuk hari pertama Selasa (1/11) diikuti oleh masyarakat wilayah Kecamatan Sidomukti dan Kecamatan Tingkir. Kemudian, Rabu (2/11) peserta dari Kecamatan Argomulyo dan Kecamatan Sidorejo sebanyak 150 orang. Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi mengusulkan agar program sosialisasi tidak dilakukan dengan kegiatan monoton saja. Artinya, sosialisasi cukai bisa dengan menggelar lomba ketoprak dengan tema sosialisasi CBHT.

Sedangkan untuk memilih media sosialisasi bukan media sosial saja, tetapi bisa dengan lomba desain kaos dengan tulisan kalimat tertentu. ìMisalnya saja tulisan rokok tanpa cukai gak asyik atau berantas cukai ilegal, tapi kalau membuat kaos jangan ada logo Pemkot Salatiga nantinya tidak akan dipakai,î kata Sinoeng. Ia meminta agar sosialisasi cukai disampaikan kepada anak sekolah setingkat SMA, karena pada usia ini mereka biasanya mulai merokok dan memanfaatkan videotron yang ada. Tujuan pemberantasan barang kena cukai ilegal adalah untuk meningkatkan penanganan industri rokok ilegal, meningkatkan pemahaman para pelaku industri hasil tembakau tentang pentingnya dana bagi hasil cukai rokok untuk pembiayaan pembangunan. **(Sus)-d**

Pencanangan Peningkatan Kualitas RTLH

MAGELANG (KR) - Di wilayah Kota Magelang masih banyak ditemui adanya rumah warga yang dinilai kurang atau tidak layak huni. Dari hasil pendataan, tercatat ada sekitar 1.216 rumah. Di tahun 2022 ini ada sekitar 200 rumah dilakukan peningkatan kualitas rumah tidak layak huni. Sedang sisanya diharapkan dapat diselesaikan atau dituntaskan tahun 2023.

"Kalau memang tidak memungkinkan di tahun 2024 masih ada kesempatan," kata Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Magelang Bowo Adrianto kepada wartawan usai kegiatan pencanangan peningkatan kualitas rumah tidak layak huni wilayah Kota Magelang dalam rangka Karya Bakti TNI Kodim 0705/Magelang yang dilaksanakan di Gedung Prajurit Kodim 0705/Magelang, Jumat (4/11). Dikatakan, diharapkan semakin tahun semakin berkurang, untuk nantinya berganti program lainnya.

Dikatakan, kegiatan ini sudah direncanakan tahun sebelumnya. Di APBD Perubahan Tahun 2022 ada 'peluang' untuk menambah lokasi, akhirnya dilakukan penambahan. Di Anggaran Penetapan Tahun 2022, lanjutnya, sudah ada 72. Dikatakan, jumlahnya sebenarnya lebih dari itu. Namun setelah dilakukan pengecekan ulang ke lokasi, ada yang tidak memenuhi syarat dan akhirnya tinggal 72 ini.

Di APBD Perubahan ini ada peluang untuk menambah, akhirnya ditambah 128, sehingga secara keseluruhan menjadi 200 rumah. Dalam kegiatan ini juga dilakukan secara selektif. Kemungkinan juga ada yang masih perlu dilakukan pengecekan ke lapangan. Kalau ternyata hasilnya tidak memungkinkan, juga akan dilakukan penundaan.

Dilakukan kerjasama dengan Kodim 0705/Magelang ini diharapkan agar lebih cepat, mengingat biasa bekerja secara sistematis. Untuk setiap rumah sekitar Rp 15 juta maksimal. Diharapkan akhir Desember 2022 mendatang sudah mampu diselesaikan, mengingat memang dibatasi waktu. Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Arm Rohmadi SSos MTr.Han secara terpisah kepada wartawan membenarkan di akhir tahun ini, atau sebelum tutup tahun 2022, diharapkan sudah selesai. Ada beberapa strategi yang dilakukan, di antaranya dengan membentuk beberapa tim atau sekitar 20-25 tim.

Setiap tim bekerja untuk 1 rumah, dengan target maksimal 10 hari sudah selesai. Untuk setiap tim ada yang 3-4 orang. Ini yang bekerja di lapangan, dan belum termasuk yang droping material maupun lainnya. Komandan Kodim 0705/Magelang juga mengakui adanya beberapa kendala yang dihadapi, di antaranya kondisi cuaca. **(Tha)-d**

Tanah Longsor Terjang Kebumen

KEBUMEN (KR) - Suami istri ditemukan meninggal dunia di antara puing-puing rumahnya yang roboh akibat bencana tanah longsor di Desa Argopeni, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Longsor terjadi pada tebing setinggi 12 meter yang berada tepat di belakang rumah korban. Korban bernama Samidin (66) dan istrinya Rasinah (62), warga RT 03/RW 02 Desa Argopeni. Tanah longsor yang menimpa rumah suami istri itu diketahui Jumat (4/10) sekitar pukul 22.00. Longsor dipicu hujan deras sejak Kamis (3/10) petang.

"Begitu ada laporan, tim gabungan langsung turun ke lapangan. Upaya pencarian korban pun dilakukan malam itu juga," tegas Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kebumen, Haryono Wahyudi, bersama Bakohumas BPBD Kabupaten Kebumen, Hery Purwoto. Pencarian korban pada malam hari dilakukan dengan sangat hati-hati. Satu persatu, puing-puing rumah disingkirkan secara manual. Terlebih lagi, masih turun hujan. Tim juga harus waspada karena di puncak tebing diketahui ada retakan tanah sepanjang 3 meter yang berpotensi terjadi longsor susulan.

Kepastian korban tertimbun puing-puing rumah, diketahui setelah tim gabungan menemukan tongkat yang biasa digunakan Samidin. Tongkat tersebut selalu dibawa Samidin yang tunanetra. "Bersyukur malam itu juga kedua korban ditemukan. Keduanya ditemukan berdampingan sekitar pukul 02.30 (4/10) dalam kondisi sudah meninggal dunia," ungkap Haryono. **(Suk)-d**

KR-BPBD Kebumen

Rumah yang dihuni Samidin dan Rasinah roboh akibat tanah longsor.

Diresmikan, Studio Podcast Polisine

SEMARANG (KR) - Puncak peringata HUT Humas Polri ke-71,tahun 2022 tingkat Polda Jateng, Jumat(4/11) digelar di lobi Mapolda, jalan Pahlawan Semarang. Puncak peringatan HUT Humas itu, sekaligus dilangsung peresmian Studio Podcast Polisine Jateng oleh Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi.

Sebelumnya, Irjen Pol Ahmad Luthfi didampingi Waka Polda Brigjen Pol Abioso Seno Aji, Kabid Humas Kombes Pol M Iqbal Al Qudussy dan para pejabat utama menyaksikan berbagai lomba di halaman Mapolda. Lomba gembira, yang juga untuk memeriahkan Hari Humas diantarnya balap karung, balap bakiak, lari kelereng, estafet sarung dan tarik tambang tidak saja dikuti tiap fungsi Polri, tetapi juga wartawan sebagai mitra humas.

Setiap lomba berlangsung cukup menarik dan meriah. Apalagi dengan tampilnya tim wartawan yang sebagian besar bertubuh kurus diwarnai gelak tawa. Mula mula tim wartawan berhasil mengalahkan tim Humas dikomandoi Kabid Humas Kombes Pol Iqbal. Namun, pada jenjang berikutnya, tim wartawan ditaklukkan Brimob.

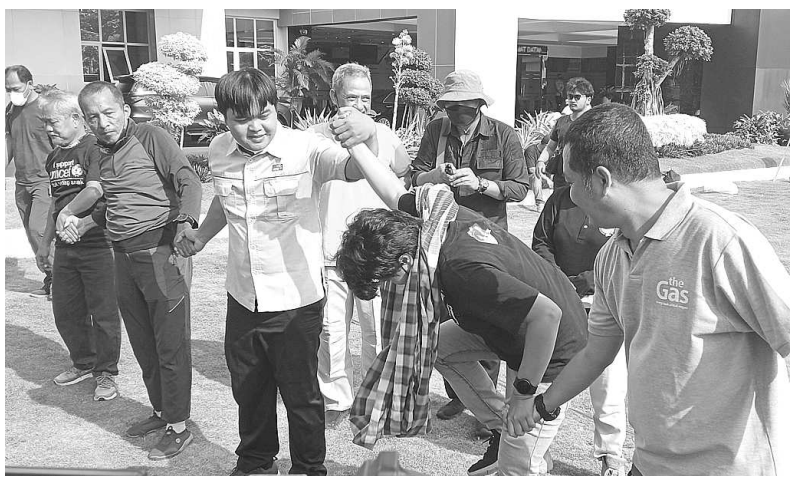

KR-Karyono

Wartawan ikut meriahkan lomba memindahkan sarung secara berantai melibatkan 10 orang.

Usai dilangsungkan berbagai lomba dilanjutkan acara puncak peringatan HUT Humas dan peresmian Studio Podcast Polisine Jateng . Acara ini ditandai pemotongan tumpeng oleh Kapolda Irjen Pol Ahmad Luthfi serta doorprize. Adapun sekilas tentang studio podcast polisine Jateng. Kabid Humas Kombes Pol M Iqbal menyebutkan podcast merupakan hasil rekaman audio yang bisa didengarkan oleh khalayak umum melalui media internet yang dilakukan dengan metode wawancara antara host (pembawa acara) dengan narasumber.

Diharapkan, dengan diresmikannya tudio podcast polisine Jateng dapat membanggakan Polda Jateng bahkan memberikan suatu kontribusi pada kedinasan dengan memberikan informasi yang diharapkan oleh masyarakat. Sementara sebelumnya dalam rangkaian memeriahkan HUT Humas Polri tingkat Polda Jateng dilangsungkan bakti sosial diantaranya donor darah dan pembagian sembako berupa beras ke Panti Asuhan Al-Ihhsaniyah Jalan Candi Penataran XII, Kalipancur Ngaliyan dan kepada warga kurang beruntung, termasuk pengais barang bekas di tempat pembuangan akhir (TPA) Jatibarang Semarang. **(Cry)-d**

Perlu Pemahaman Literasi Hukum Perwakafan Tanah

SEMARANG (KR)- Bekerjasama dengan Pesantren Riset Al-Muhtada di Kota Semarang, Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang (FH Unnes) melakukan pengabdian masyarakat tentang Peningkatan Literasi Hukum Perwakafan Tanah. Tim pengabdian FH Unnes dengan ketua Dr Suhadi SH MSi dengan anggota Prof Dr Sudijono Sastroatmodjo MSi, Dani Muhtada SAg MAg MPA PhD dan Isnani SE MSi dibantu 3 mahasiswa FH Unnes (Fairuz RM, Pradita AL, dan Della PNK) bekerja sama dengan mitra yaitu Pengasuh Pesantren Riset Al-Muhtada di Kota Semarang serta mahasantri.

"Kolaborasi berwujud edukasi atau pembekalan oleh Tim Pengabdian tentang perwakafan tanah dalam perspektif hukum Indonesia dan pendampingan analisis kasus perwakafan tanah di masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Aula Pesantren Riset Al-Muhtada.

Mahasantri yang hadir dan terlibat dalam kegiatan ini berasal dari sejumlah propinsi di antaranya Bangka Belitung, Jabar, DIY, dan Jateng," ujar Dr Suhadi kepada pers Jumat (4/11).

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan 2 metode yaitu edukasi/pembekalan materi dan analisis kasus perwakafan tanah yang terjadi di masyarakat. Edukasi dilakukan dengan memberikan konsep dasar perwakafan tanah sebagai dasar pengetahuan dan pemahaman tentang perwakafan tanah serta pentingnya jaminan kepastian hukum dan perlindungan hukum dalam perwakafan tanah.

"Perwakafan tanah sebagai lembaga hukum yang dikenal dalam Hukum Islam telah mendapatkan kedudukan kuat dalam hukum nasional Indonesia berdasarkan Undang Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Wakaf. Pemahaman dan praktik perwakafan tanah yang selama ini sebagian masih dilakukan secara lisan atas dasar saling percaya belum memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum secara optimal. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mahasantri Pesantren Riset Al-Muhtada di Kota Semarang yang memiliki kedudukan dan peran strategis dalam masyarakat ditingkatkan literasi hukumnya dalam konteks perwakafan tanah," ujar Dr Suhadi. **(Sgi)-d**

Boyolali Miliki Destinasi Kali Pepe Land

BOYOLALI (KR) - Tempat wisata Kali Pepe Land yang berada di Banaran, Gagaksipat, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah menjadi sorotan publik dengan pesona keindahannya yang mampu memikat hati para wisatawan untuk datang dan berkunjung. Jika berlibur di Kali Pepe Land tak perlu khawatir, dengan harga tiket masuk yang cukup terjangkau ditambah fasilitas yang lengkap. Tempat wisata baru tersebut juga berdekatan dengan Bandara Adi Soemarmo Boyolali.

Di lokasi wisata tersebut juga terdapat peninggalan jembatan Lori situs peninggalan jaman Belanda berukuran besar. Berkonsep restoran di dekat sungai dengan berbagai wahana dan fasilitas hiburan, sehingga bisa dijadikan tempat nongkrong hingga malam hari dan ditempat tersebut pengunjung bisa menikmati live musik setiap malamnya. Selain menawarkan hiburan live musik, pengunjung juga akan dimanjakan dengn deretan food stall di area wisata. Kali Pepe Land mulai buka pukul 06.00 WIb sampai pukul 22.00 WIB setiap harinya.

Selain wisata dan kuliner, di tempat itu ke depan juga akan dilengkapi dengan wahana lain seperti playground, waterboom, serta hotel. Destinasi wisata yang sedang hit dan ramai di kalangan masyarakat Soloraya ternyata milik Bos Wong Solo Group yaitu Puspo Wardoyo. Dikenal sebagai pebisnis di bidang kuliner, bahkan Puspo Wardoyo sudah mempunyai ratusan rumah makan di sejumlah daerah hingga luar negeri.

KR - Mulyawan.

Suasana Destinasi Wisata Kali Pepe Land di malam hari.

Saat ditemui wartawan, pemilik wisata Kali Pepe Land Puspo Wardoyo mengatakan, wisata ini memiliki konsep yang begitu menarik agar para wisatawan betah dan dapat menikmati kuliner yang disajikan oleh pengelola di sini. ìSaya tidak akan cari untuk disini, dan masuk wisata ini hanya memunggut uang parkir saja. Akan dibuat semarik mungkin, lampu lampu yang menghisai lokasi wisata,îkatanya Kamis(3/11)malam.

Ia mengatakan, wisata ini diupayakan dapat menarik para wisatawan dari luar Boyolali maupin Solo. Sehingga para wisatawan dari luar daerah tidak hanya berkunjung ke Yogyakarta, Bandung, Bali dan Malang. "Selama ini para wisatawan dari luar daerah menuju Yogyakarta, Boyolali hanya sebagai perlintasan saja. Ya, adanya wisata Kali Pepe Land ini diharapkan wisatawan mau berkunjung di Boyolali," ujarnya.

Dengan adanya wisata ini, kata dia, juga memberi kesempatan kepada para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk ikut berjualan di kawasan wisata itu khusus pada hari Minggu. "Kami memang mempersilakan pelaku-pelaku UMKM, terutama dari warga sekitar Kali Pepe Land untuk ikut berjualan di sini khusus hari Minggu dalam gelaran pasar tumpah mulai pukul 06.00 sampai 12.00 WIB," jelasnya. **(R-3)-d**

Pelatihan Admin Medsos OPD

SALATIGA (KR) - Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Salatiga menggelar pelatihan website,media sosial (medsos) dan jurnalistik bagi 60 admin Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Salatiga, Selasa (1/11) dan Rabu (2/11). Pada pelatihan ini, Diskominfo juga menggandeng Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi (FISKOM) UKSW Salatiga. Kepala Dinas Kominfo Salatiga, Budi Prasetyo menyebutkan bahwa kegiatan ini melibatkan admin Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di Pemkot Salatiga. Diharapkan melalui pelatihan yang diberikan ini dapat semakin meningkatkan kemampuan dan kompetensi badan layanan publik sekaligus dapat menciptakan informasi berkualitas yang berdampak pada peningkatan pelayanan publik di Pemkot Salatiga.

ìPelatihan ini perlu dilakukan mengingat adanya jaminan terhadap keterbukaan informasi bagi masyarakat yang telah diatur dalam undang-undang, sehingga Kominfo memiliki kewajiban untuk melakukan peningkatan keterampilan bagi admin PPID di lingkungan Pemkot Salatiga,î tandas Budi Prasetyo.

Ia menambahkan kerjasama dengan Fiskom UKSW,lantaran selama ini sudah banyak kerja sama yang dilakukan. Selain itu, menjadi upaya kolaborasi dan sinergi baik dinas maupun akademisi merasa memiliki tanggung jawab yang sama untuk memajukan kota Salatiga terkait peningkatan pelayanan informasi publik. Kepala Departemen Komunikasi Fiskom UKSW Salatiga, Ester Krisnawati SSos MIKom, mengatakan kerja sama ini bukan kali pertama dilakukan dengan Diskominfo Salatiga. Pihaknya berharap seluruh output dari kegiatan yang telah terselenggara dapat bermanfaat bagi pengembangan Kota Salatiga. **(Sus)-d**

Mimbar Legislatif

Dengan Bergotong Royong Bangsa Jadi Kuat

WAKIL Ketua DPRD Jawa Tengah Ferry Wawan Cahyono mengatakan, kehidupan bermasyarakat harus berbasis Pancasila, yang didalamnya terkandung makna kegotongroyongan. Untuk itu, pemerintah daerah harus mengedepankan kebersamaan dalam setiap pengambilan kebijakan.

KR-Budiono

Ferry Wawan Cahyono.

Demikian dikatakan Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Ferry Wawan Cahyono dalam paparannya saat dialog sosialisasi non-Perda dengan tema ëDari Gotong Royong Masyarakat Menuju Negara Kuat, pekan lalu di Balai Desa Panusupan Kecamatan Pejawaran, Banjarnegara.

Kebersamaan gotong royong harus diutamakan dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan begitu, semangatnya bisa tercermin dalam produk perundang-undangan maupun kebijakan. Politik sama sekali tidak identik dengan gontok-gontokan atau keinginan untuk menang sendiri.

Saat ini Bangsa Indonesia tengah memasuki masa endemi, sehingga diperlukan kebersamaan dan kegotongroyongan di semua lapisan masyarakat dan anak bangsa. Dengan gotong royong dapat membantu antar sesama dan tidak hanya slogan semata.

Karakter seperti Itulah yang menyelamatkan bangsa ini dari keterpurukan selama dua tahun akibat pandemi Covid-19. Bahkan dengan adanya berbagai kesulitan saat pandemi, jiwa-jiwa Pancasilais muncul tanpa diperintah. Pancasila juga merupakan simpul yang telah mengikat Bangsa Indonesia. Oleh karena itu, modal bangsa Indonesia saat ini adalah gotong royong, yang manifestasinya adalah dialog dan musyawarah untuk mufakat.

Dalam dialog tersebut, Bawono selaku tokoh masyarakat di Pejawaran mengatakan, Pancasila milik seluruh Bangsa Indonesia dan bukan hanya milik golongan tertentu. Itulah keseimbangan yang ingin dibangun Pancasila dalam menjalankan negara, karena Pancasila bukan hanya klaim sepihak atau satu golongan semata. ❑**-d**

***(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono kepada wartawan** KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)*